

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas VII-B sebanyak 6 siswa di SMP ISLAM AL-AMIN Sidoarjo semester genap tahun ajaran 2020/2021, melalui instrumen lembar observasi, soal tes, dan angket yaitu peneliti menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* pada materi himpunan. Sebelum melakukan penelitian ada tahap persiapan peneliti mengajukan judul proposal kepada dosen pembimbing, selanjutnya setelah mendapat persetujuan peneliti menyusun proposal penelitian dan instrumen penelitian dengan mengonsultasikan kepada dosen pembimbing.

Sebelum instrumen tersebut digunakan, perlu dilakukan validasi instrumen oleh validator. Instrumen telah divalidasi oleh dosen matematika STKIP PGRI Sidoarjo. Validasi ditujukan untuk mengetahui layak atau tidak layaknya instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti. Validator memberikan penilaian pada lembar validasi yang telah disediakan. Berdasarkan penilaian dari validator, maka instrumen tersebut dapat digunakan dengan sedikit revisi. Hasil validasi sebagai berikut:

1. Berikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan jawaban anda

Dengan Keterangan:

Ss : Sangat setuju

Ks : Kurang setuju

S : Setuju

Ts : Tidak setuju

No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	KS	TS
1	Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> menumbuhkan minat belajar saya				
2	Dengan cara diskusi, saya dapat mengalami langsung hal-hal yang dipelajari				
3	Saya dapat menyimpulkan materi berdasarkan pengalaman yang saya peroleh dari diskusi kelompok				
4	Saya merasa pembelajaran ini sangat menyenangkan dengan berdiskusi dan mengerjakan soal tertulis bersama kelompok				
5	Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> membuat saya lebih termotivasi				
6	Saya aktif mencatat rangkuman yang diberikan oleh guru				
7	Saya aktif menyimpulkan jawaban bersama guru				
8	Saya merasa pembelajaran ini sangat membangkitkan semangat, terutama ketika bernyanyi bersama				
9	Merayakan keberhasilan kelompok dengan bertepuk tangan dan bernyanyi membuat saya lebih semangat dalam belajar				
10	Saya lebih menyukai proses belajar mengajar menggunakan model pembelajaran, karena lebih cepat memahami materi pelajaran				

Gambar 4. 1 Sebelum Validasi

Indikator pada nomor 2 yaitu “Dengan cara diskusi, saya dapat mengalami langsung hal-hal yang dipelajari” diganti dengan “saya memperoleh pengetahuan baru setelah mengikuti pembelajaran *Quantum Teaching* tersebut”. Pada indikator nomor 8 dan 9 dijadikan menjadi satu yakni, “merayakan keberhasilan kelompok dengan bertepuk tangan dan bernyanyi membuat saya lebih semangat dalam belajar.

No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	KS	TS
1	Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> menumbuhkan minat belajar saya				
2	Saya memperoleh pengetahuan baru setelah mengikuti pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> tersebut				
3	Saya dapat menyimpulkan materi berdasarkan pengalaman yang saya peroleh dari diskusi kelompok				
4	Saya merasa pembelajaran ini sangat menyenangkan dengan berdiskusi dan mengerjakan soal tertulis bersama kelompok				
5	Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> membuat saya lebih termotivasi				
6	Saya aktif mencatat rangkuman yang diberikan oleh guru				
7	Saya aktif menyimpulkan jawaban bersama guru				
8	Merayakan keberhasilan kelompok dengan bertepuk tangan dan bernyanyi membuat saya lebih semangat dalam belajar				
9	Saya lebih menyukai proses belajar mengajar menggunakan model pembelajaran, karena lebih cepat memahami materi pelajaran				
10	Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> , saya merasa pelajaran matematika merupakan pelajaran yang mudah				

Gambar 4. 2 Sesudah Validasi

Setelah peneliti memperbaiki sesuai catatan revisi, lalu peneliti menyerahkan instrumen kepada guru mata pelajaran matematika selaku validator kedua dengan tidak ada revisi.

Pada tahap pelaksanaan pada tanggal 27 Mei 2021 peneliti mengantar surat ijin penelitian ke kepala sekolah SMP ISLAM AL-AMIN Sidoarjo. Setelah disetujui oleh kepala sekolah, peneliti melakukan validasi dan konsultasi untuk menentukan kelas yang akan dijadikan bahan penelitian dengan guru mata pelajaran matematika. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 28 Mei 2021. Peneliti melakukan penelitian ini sebagai pengamat,

dan guru mata pelajaran matematika yang menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* pada materi himpunan.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII-B secara offline. Kelas VII-B berjumlah 22 siswa, namun peneliti hanya mengambil sampel sebanyak 6 siswa. Karena adanya pandemi covid-19, maka siswa masuk secara bergiliran dengan diterapkan proses pelaksanaan absen ganjil genap. Sebagian siswa melaksanakan proses pembelajaran secara offline dan sebagian siswa melaksanakan pembelajaran secara online.

B. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP ISLAM AL-AMIN Sidoarjo pada kelas VII-B pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* pada materi himpunan. Jumlah pertemuan sebanyak dua kali dengan waktu 80 menit. Jadwal penelitian sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Jadwal Penelitian

No	Tanggal	Kegiatan
1.	27 Mei 2021	Meminta izin penelitian kepada kepala sekolah SMP ISLAM AL-AMIN SIDOARJO
2.	28 Mei 2021	Melaksanakan penelitian Penerapan Model Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> di SMP ISLAM AL-AMIN SIDOARJO
3.	29 Mei 2021	Melaksanakan tes

C. Hasil Penelitian

1. Data Observasi Kemampuan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran

Kemampuan guru mengelola pembelajaran diperoleh dari lembar observasi selama pembelajaran berlangsung. Observasi kemampuan guru dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* dilakukan pada tanggal 28 Mei 2021 pada saat pembelajaran berlangsung. Hasil observasi kemampuan guru diamati oleh peneliti pada saat pembelajaran berlangsung. Hasil analisis kemampuan guru dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Penilaian Lembar Observasi Guru

No	Indikator	Penilaian
1	a. Kegiatan Awal	
	1. Kemampuan guru membuka pelajaran	4
	2. Kemampuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran	4
	3. Kemampuan guru memberikan Apersepsi	3
	b. Kegiatan Inti	
	1. Kemampuan guru memberikan materi yang akan dipelajari	3
	2. Kemampuan guru membentuk kelompok (memanggil ketua kelompok untuk menerima penjelasan kemudian mereka menerangkan kepada kelompoknya)	3
	3. Kemampuan guru memberikan kesempatan siswa untuk menyimpulkan materi berdasarkan pengalaman yang dia peroleh	3

No	Indikator	Penilaian
4.	Kemampuan guru memotivasi siswa agar terlibat dalam kegiatan pembelajaran	3
5.	Kemampuan guru membimbing dan memberi arahan kepada siswa saat berlangsungnya pembelajaran	3
6.	Kemampuan guru mengkondisikan kelas agar siswa aktif dan ikut serta bernyanyi lagu cinta matematika.	1
7.	Kemampuan guru mengkondisikan kelas agar siswa aktif dalam menyelesaikan soal	3
8.	Kemampuan guru mengulangi atau menegaskan dari setiap pertanyaan dan jawaban yang sesuai	3
9.	Kemampuan guru memberi kesimpulan atau rangkuman	3
10.	Kemampuan guru mengapresiasi kelompok yang telah berhasil	3
c. Kegiatan Akhir		
1.	Kemampuan guru mengakhiri pembelajaran	3
2.	Pengelolaan Alokasi Waktu	2
3.	Suasana kelas	
a.	Berpusat pada siswa	4
b.	Kemampuan guru membuat siswa antusias selama pembelajaran	4
c.	Guru antusias selama pembelajaran	4
Jumlah		56
Rata – rata		3,11

Berdasarkan perhitungan Tabel 4.2 di atas diperoleh jumlah hasil observasi kemampuan guru pada pertemuan tanggal 28 Mei 2021 sebesar 56 dengan rata-rata 3,11. Dalam kategori penilaian dapat dikatakan guru mampu mengelola pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* dalam kelas dengan baik, sehingga kemampuan guru mengelola pembelajaran dikategorikan “Baik”.

2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa dilakukan saat pembelajaran berlangsung pada tanggal 28 Mei 2021. Observasi aktivitas siswa dilakukan oleh 2 observer yaitu peneliti dan teman peneliti, observasi dilakukan kepada 6 siswa. Hasil data observasi siswa sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa

No	Indikator Aktivitas Siswa	Nilai Observer		Rata-rata	Persentase	Kategori
		1	2			
1	Siswa aktif bertanya selama berlangsungnya pembelajaran	15	17	16	66,66%	Cukup Aktif (C)
2	Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru	21	20	20,5	85,41%	Sangat Aktif (A)
3	Memahami materi pelajaran	18	19	18,5	77,08%	Aktif (B)
4	Keberanian dalam menyampaikan informasi yang berkaitan dengan materi	17	21	19	79,16%	Aktif (B)
5	Siswa mampu menamai setiap apa yang dipelajari dan mencatat sesuai dengan kreatifitas	20	20	20	83,33%	Aktif (B)
6	Siswa aktif dan terlibat dalam diskusi kelompok	20	21	20,5	85,41%	Sangat Aktif (A)
7	Siswa bertanggung jawab menyelesaikan tugasnya	20	19	19,5	81,25%	Aktif (B)
8	Mengikuti pembelajaran dengan penuh semangat	21	22	21,5	89,58%	Sangat Aktif (A)
9	Antusiasme siswa dalam pemberian penghargaan untuk hasil belajarnya	22	23	22,5	93,75%	Sangat Aktif (A)
10	Siswa aktif mengikuti jalannya pembelajaran dengan baik	19	21	20	83,33%	Aktif (B)

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 4.3 di atas, hasil aktivitas siswa yang paling tinggi adalah indikator ke 9 yaitu antusiasme siswa

dalam pemberian penghargaan untuk hasil belajarnya dengan persentase 93,75% dengan kategori sangat aktif. Sedangkan aktivitas siswa yang paling sedikit dilakukan oleh siswa adalah indikator pertama yaitu siswa aktif bertanya selama berlangsungnya pembelajaran dengan persentase 66,66% dengan kategori cukup aktif.

3. Data Hasil Belajar

Pengambilan data hasil belajar berikut dilakukan menggunakan soal tes setelah pembelajaran himpunan dengan penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching*. Soal tes ini terdiri 5 soal uraian yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching*.

Tabel 4. 4 Hasil Belajar Siswa

No	Nama	Skor Tes					Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1	Aprilia Youriko P.	15	20	20	20	20	95	Tuntas
2	Fika Amelia	20	20	20	10	20	90	Tuntas
3	Silvia Ramadhani	20	20	0	20	20	80	Tuntas
4	Putri Nabilatus S.	15	20	0	20	20	75	Tuntas
5	Laura Reyvina A.R.	15	20	20	10	20	85	Tuntas
6	Dhini Widyanti	15	20	0	20	20	70	Tidak Tuntas

Berdasarkan Tabel 4.4 hasil belajar siswa dari 6 siswa yang mendapatkan nilai ketuntasan KKM sebesar 75. Dengan demikian terdapat 5 siswa yang mendapatkan nilai tuntas sedangkan yang 1 mendapatkan nilai di bawah KKM. Ketentuan hasil belajar secara klasikal dianalisis dengan rumus

$$KBK = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

KBK : Ketuntuasan belajar klasikal

n : Jumlah siswa yang tuntas

N : Jumlah seluruh siswa

$$\begin{aligned} KBK &= \frac{5}{6} \times 100 \% \\ &= 83,3\% \end{aligned}$$

Dari hasil penelitian Tabel 4.4 hasil tes belajar siswa menunjukkan bahwa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* pada materi himpunan dinyatakan tuntas secara klasikal dengan persentase mencapai 83,3%. Dari 6 siswa terdapat 5 siswa yang mendapatkan nilai tuntas sedangkan yang 1 mendapatkan nilai di bawah KKM.

4. Data Angket Respons Siswa

Angket respons siswa diberikan kepada siswa setelah melakukan tes hasil belajar. angket respons siswa bertujuan untuk mengetahui pendapat siswa setelah menerima pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* pada materi himpunan. Hasil data respons siswa sebagai berikut :

Tabel 4. 5 Data Hasil Angket Respons Siswa

No	Indikator	Respons Siswa				Rata-rata	Kategori
		SS	S	KS	TS		
1	Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> menumbuhkan minat belajar saya	2	4	0	0	83,33%	Sangat baik
2	Saya memperoleh pengetahuan baru setelah mengikuti pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> tersebut	3	3	0	0	87,5%	Sangat baik
3	Saya dapat menyimpulkan materi berdasarkan pengalaman yang saya peroleh dari diskusi kelompok	3	3	0	0	87,5 %	Sangat baik
4	Saya merasa pembelajaran ini sangat menyenangkan dengan berdiskusi dan mengerjakan soal tertulis bersama kelompok	2	4	0	0	83,33%	Sangat baik
5	Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> membuat saya lebih termotivasi	3	2	1	0	83,33%	Sangat baik
6	Saya aktif mencatat rangkuman yang diberikan oleh guru	4	1	1	0	87,5%	Sangat baik
7	Saya aktif menyimpulkan jawaban bersama guru	1	4	1	0	75%	Baik
8	Merayakan keberhasilan kelompok dengan bertepuk tangan dan bernyanyi membuat	2	4	0	0	83,33%	Sangat baik

No	Indikator	Respons Siswa				Rata-rata	Kategori
		SS	S	KS	TS		
9	saya lebih semangat dalam belajar Saya lebih menyukai proses belajar mengajar menggunakan model pembelajaran, karena lebih cepat memahami materi pelajaran Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran	4	0	2	0	83,33%	Sangat baik
10	<i>Quantum Teaching</i> , saya merasa pelajaran matematika merupakan pelajaran yang mudah	2	3	1	0	79,16%	Sangat baik

Berdasarkan Tabel 4.5 bahwa respons siswa dikatakan positif, karena di setiap butir angket respons siswa rata-rata berada di kategori sangat baik. Maka dapat disimpulkan respons siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* pada materi himpunan secara klasikal dikatakan positif sangat baik karena dari 10 butir respons siswa 9 kategori sangat baik dan 1 respons siswa dengan kategori baik.

D. Pembahasan

1. Kemampuan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran

Pembahasan pada hasil penelitian berdasarkan tabel 4.2 hasil observasi kemampuan guru pada indikator “Kemampuan guru membuka pembelajaran” mendapatkan nilai sangat baik karena guru mampu menarik perhatian siswa dengan melakukan pendekatan

sehingga kesan pertama siswa terhadap matematika tidak menakutkan. Pada tahap ini guru melakukan pendekatan dengan menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa, serta memotivasi siswa dan menyampaikan secara langsung manfaat mempelajari materi himpunan dalam kehidupan sehari-hari. Secara tidak langsung himpunan telah mengajarkan tentang dasar dari suatu hubungan manusia dalam berkelompok atau berorganisasi. Sehingga sangat penting mempelajari himpunan matematika agar menjadi kritis dalam menentukan kelompok dan melakukan interaksi dalam kelompok atau organisasi tersebut. Sehingga pada tahap ini, guru mampu menumbuhkan minat belajar siswa.

Pada indikator “Kemampuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran” mendapatkan nilai sangat baik, pada tahap ini guru menjelaskan tujuan pembelajaran antara lain dapat mengembangkan sikap kerja sama dan teliti, menyatakan masalah sehari-hari dalam bentuk himpunan dan mendata anggotanya, menyebutkan anggota dan bukan anggota himpunan, dan menyatakan notasi himpunan. Dalam dunia matematika, himpunan merupakan konsep yang sangat penting dan mendasar dalam matematika modern, dalam kehidupan sehari-hari kata himpunan sering dijumpai seperti himpunan mahasiswa matematika, kumpulan hewan berkaki 4 dan lain-lain. Pada tahap ini, guru mampu membuat siswa tertarik dan merasa bahwa tujuan mempelajari materi himpunan yang disampaikan guru adalah sesuatu

yang penting dan berguna, karena dengan mempelajari himpunan diharapkan kemampuan logika akan semakin terasah dan mampu berpikir secara logis. Pada tahap ini guru juga mampu melatih siswa untuk dapat mentaati peraturan agar pembelajaran tertib dan menyenangkan.

Pada indikator “Kemampuan guru memberikan apersepsi” mendapatkan nilai baik, pada tahap ini guru memberikan permasalahan kepada siswa untuk menggali pengetahuan seperti menunjukkan gambar pasar lalu memberi pertanyaan:

1. “Siapa yang sering pergi ke pasar?”
2. “Pada gambar ini kalian bisa melihat apa saja?”
3. “Jika kalian ingin membeli apel maka kalian akan pergi ke pedagang ikan atau pedagang buah?”

Jadi siswa dapat mendefinisikan bahwa himpunan adalah sekelompok barang yang sejenis dan anggotanya terdefinisikan dengan jelas. Karena guru mampu membuat siswa fokus dan tertarik pada pengalaman baru yang akan disampaikan oleh Guru, serta membawa dunia mereka dengan mengaitkan apa yang telah mereka ketahui atau alami dengan apa yang akan dipelajari. Pada tahap ini salah satu siswa disuruh untuk menceritakan pengalaman mereka dengan mengaitkan materi himpunan yang nyata atau dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan pengalaman mereka sendiri. Siswa bercerita seperti pada saat pergi ke perpustakaan maka mereka akan menjumpai berbagai jenis

buku. Dengan pengelompokan koleksi buku tersebut memudahkan siswa untuk mencari buku yang ingin mereka baca. Sehingga siswa dapat mengerti definisi himpunan berdasarkan pengalaman yang pernah dialami.

Pada indikator “Kemampuan guru memberikan materi yang akan dipelajari” mendapatkan nilai baik karena sebagai langkah menumbuhkan minat belajar siswa, guru mampu menjelaskan peristiwa yang sudah dicontohkan dengan mengaitkan pada materi. Pada tahap ini guru menjelaskan pengertian himpunan, contoh himpunan, dan cara menyatakan himpunan dengan menuliskan materi di papan.



Gambar 4. 3 Guru Memberikan Materi

Pada indikator “Kemampuan guru membentuk kelompok” mendapatkan nilai baik karena guru membagi kelompok dengan tertib, dengan membagi 6 siswa menjadi 3 kelompok, sehingga dalam 1 kelompok terdapat 2 siswa. Kemudian guru memanggil ketua

kelompok untuk menerima penjelasan kemudian mereka menerangkan kepada kelompoknya sehingga mereka dapat mengalami sendiri dengan cara diskusi.



Gambar 4. 4 Kegiatan Diskusi Kelompok

Pada indikator “Kemampuan guru memberikan kesempatan siswa untuk menyimpulkan materi berdasarkan pengalaman yang dia peroleh” mendapatkan nilai baik karena guru melatih siswa untuk berani menyampaikan pendapat dan melatih kepercayaan diri siswa. Pada tahap ini siswa membuat soal tentang materi himpunan yang berkaitan dengan materi yang disampaikan oleh guru. Setelah guru mengecek soal tersebut, lalu kertas dibentuk seperti bola, kemudian melakukan lempar bola dari kelompok satu ke kelompok lain selama 2 menit diiringi dengan sebuah lagu yang berjudul cinta matematika.



Gambar 4. 5 Pelemparan Bola Dengan Menyanyikan Lagu

Setelah pelemparan berhenti maka setiap kelompok berhak mengerjakan soal didekatnya. Maka pada tahap ini terdapat unsur demokrasi dalam pengajaran. Dalam penerapan ini terdapat unsur kesempatan yang luas kepada para siswa untuk terlibat aktif. Pada indikator “Kemampuan guru memotivasi siswa agar terlibat dalam kegiatan pembelajaran” mendapatkan nilai baik karena guru mampu memancing penasarannya tentang materi himpunan dan membuat siswa bersemangat untuk mengikuti pembelajaran. Pada tahap ini guru memberikan contoh seperti kumpulan hewan berkaki 4, kumpulan bunga berwarna merah, kumpulan binatang lucu dan lain-lain. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa dalam contoh kelompok tersebut apakah termasuk himpunan atau bukan himpunan dan apakah anggotanya terdefiniskan dengan jelas.

Pada indikator “Kemampuan guru membimbing dan memberi arahan kepada siswa saat berlangsungnya pembelajaran” mendapatkan

nilai baik karena guru membimbing dengan sabar sehingga mudah di terima oleh siswa. Siswa juga saling berperan menyelesaikan tugas, bekerja sama, saling bertukar pikiran untuk memecahkan permasalahan. Serta melatih siswa untuk bertanggung jawab menyelesaikan soal, dan melaksanakan kewajibannya, baik yang berkaitan dengan diri sendiri, sosial, masyarakat, bangsa, negara maupun agama.

Pada indikator “Kemampuan guru mengkondisikan kelas agar siswa aktif dan ikut serta bernyanyi lagu cinta matematika” mendapatkan nilai kurang baik, karena guru tidak bisa bernyanyi dan menguasai lagu tersebut, sehingga peneliti yang membantu untuk mengajak siswa bernyanyi. Pada tahap ini siswa menjadi lebih bersemangat dengan menunjukkan raut muka yang ceria. Pada indikator “Kemampuan guru mengkondisikan kelas agar siswa aktif dalam menyelesaikan soal” mendapatkan nilai baik karena dalam proses ini siswa secara tidak langsung diajarkan menanam kepercayaan diri, bahwasanya apa yang mereka temukan tadi dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pada tahap ini guru mengulangi dan menegaskan dari setiap soal dan memberikan jawaban yang sesuai.

Pada indikator “Kemampuan guru mengulangi atau menegaskan dari setiap pertanyaan dan jawaban yang sesuai” mendapatkan nilai baik karena guru mengulas pertanyaan dan jawaban secara bersama-sama dengan para siswa, membuat para siswa lebih memahami materi

himpunan yang telah disampaikan pada pertemuan hari ini. Pada indikator “Kemampuan guru memberikan kesimpulan dan rangkuman” mendapatkan nilai baik karena guru mampu menjelaskan dengan jelas dan memberikan kesimpulan tentang materi himpunan secara rinci, sehingga siswa bisa mencatat dan membuat rangkuman sendiri mengenai pengertian himpunan, contoh himpunan, dan cara menyatakan himpunan.



Gambar 4. 6 Siswa Mencatat Rangkuman

Pada indikator “Kemampuan guru mengapresiasi kelompok yang telah berhasil” mendapatkan nilai baik karena guru mampu membuat suasana kelas menjadi meriah. Pada tahap ini guru tidak hanya memberikan hadiah kepada siswa yang berhasil, tetapi guru juga memberikan hadiah kepada semua siswa atas apresiasi dan semangatnya dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga siswa merasa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* ini sangat menyenangkan.



Gambar 4. 7 Pemberian Hadiah

Pada indikator “Kemampuan guru mengakhiri pembelajaran” mendapatkan nilai baik karena guru memberikan motivasi lagi diakhir pembelajaran. Sehingga menumbuhkan minat siswa untuk belajar matematika dan beranggapan bahwa pelajaran matematika bukan pelajaran yang sulit. Pada indikator “Pengelolaan alokasi waktu” mendapatkan nilai cukup baik karena melebihi sedikit waktu yang ditentukan dalam RPP. Pada indikator suasana kelas “Berpusat pada siswa” mendapatkan nilai sangat baik karena guru fokus membimbing, memberi perhatian dan mengarah pada siswa.

Pada indikator “Antusiasme siswa” mendapatkan nilai sangat baik karena siswa bersemangat mengikuti pembelajaran *Quantum Teaching* dari awal hingga akhir pembelajaran. Pada indikator “Antusiasme guru” mendapatkan nilai sangat baik karena pembelajaran sesuai dengan apa yang direncanakan.

Berdasarkan tabel 4.2 diatas diperoleh jumlah hasil observasi kemampuan guru pada pertemuan tanggal 28 Mei 2021 sebesar 56 dengan rata-rata 3,11, dari pertemuan tersebut sehingga pengelolaan pembelajaran dengan model pembelajaran *Quantum Teaching* dikategorikan “Baik”.

2. Aktivitas Siswa

Pembahasan hasil penelitian berdasarkan tabel 4.3 hasil analisis aktifitas siswa pada indikator “Siswa aktif bertanya selama berlangsungnya pembelajaran” mendapatkan kategori cukup aktif dengan persentase 66,66% karena hanya beberapa siswa yang berani aktif untuk bertanya dan menyampaikan pendapat, yang lainnya masih malu-malu. Pada indikator “Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru” mendapatkan kategori sangat aktif dengan persentase 85,41% karena semua siswa mengikuti dengan seksama segala sesuatu yang dijelaskan oleh guru. Guru memberikan permasalahan kepada siswa untuk menggali pengetahuan seperti menunjukkan gambar pasar lalu memberi pertanyaan:

1. “Siapa yang sering pergi ke pasar?”
2. “Pada gambar ini kalian bisa melihat apa saja?”
3. “Jika kalian ingin membeli apel maka kalian akan pergi ke pedagang ikan atau pedagang buah?”

Jadi siswa dapat mendefinisikan bahwa himpunan adalah sekelompok barang yang sejenis dan anggotanya terdefiniskan dengan jelas.

Pada indikator “Memahami materi pelajaran” mendapatkan kategori aktif dengan persentase 77,08% karena pada saat guru memberi pertanyaan hampir semua siswa bisa menjawab dengan baik. Pada indikator “Keberanian dalam menyampaikan informasi yang berkaitan dengan materi” mendapatkan nilai aktif dengan persentase 79,16% karena siswa aktif dan berani menyampaikan pendapat yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Siswa bercerita seperti pada saat pergi ke perpustakaan maka mereka akan menjumpai berbagai jenis buku. Dengan pengelompokan koleksi buku tersebut memudahkan siswa untuk mencari buku yang ingin mereka baca. Sehingga siswa dapat mengerti definisi himpunan berdasarkan pengalaman yang pernah dialami.

Pada indikator “Siswa mampu menamai setiap apa yang dipelajari dan mencatat sesuai dengan kreatifitas” mendapatkan kategori aktif dengan persentase 83,33% karena setiap siswa aktif mencatat dan merangkum sesuai dengan kreatifitas masing-masing. Pada indikator “Siswa aktif dan terlibat dalam diskusi kelompok” mendapatkan kategori sangat aktif dengan persentase 85,41% karena siswa adil dalam membagi tugas dan bertanggung jawab diantara anggota kelompoknya. Pada tahap ini, guru melatih siswa untuk berani menyampaikan pendapat dan melatih kepercayaan diri siswa. Pada tahap ini siswa membuat soal tentang materi himpunan yang berkaitan dengan materi yang disampaikan oleh guru. Setelah guru mengecek soal tersebut, lalu kertas dibentuk seperti bola, kemudian melakukan lempar bola dari kelompok

satu ke kelompok lain selama 2 menit diiringi dengan sebuah lagu yang berjudul cinta matematika.

Pada indikator “Siswa bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugasnya” mendapatkan kategori aktif dengan persentase 81,25% karena siswa menyelesaikan tugas dengan baik dan serius. Pada indikator “Mengikuti pembelajaran dengan penuh semangat” mendapatkan kategori sangat aktif dengan persentase 89,58% karena dari awal pembelajaran hingga akhir siswa terlihat bersemangat bahkan disaat menyanyikan lagu cinta matematika bersama-sama. Setelah siswa mengetahui manfaat mempelajari materi himpunan dalam kehidupan sehari-hari, bahwa himpunan mengajarkan tentang dasar dari suatu hubungan manusia dalam berkelompok atau berorganisasi. Sehingga siswa merasa bahwa mempelajari himpunan sangat penting untuk melakukan interaksi dalam kelompok atau organisasi.

Pada indikator “Antusiasme siswa dalam pemberian penghargaan untuk hasil belajarnya” mendapatkan kategori sangat aktif dengan persentase 93,75% karena respons siswa sangat baik, siswa terlihat bergembira dan bertepuk tangan bersama. Pada indikator “Siswa aktif mengikuti jalannya pembelajaran dengan baik” mendapatkan kategori aktif dengan persentase 83,33% karena siswa terlihat aktif memperhatikan segala sesuatu yang disampaikan guru dengan tertib dan menyimak apapun yang berkaitan dengan pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.3 diatas, hasil aktivitas siswa yang paling

tinggi adalah indikator ke 9 yaitu antusiasme siswa dalam pemberian penghargaan untuk hasil belajarnya dengan persentase 93,75% dengan kategori sangat aktif. Sedangkan aktivitas siswa yang paling sedikit dilakukan oleh siswa adalah indikator pertama yaitu siswa aktif bertanya selama berlangsungnya pembelajaran dengan persentase 66,66% dengan kategori cukup aktif.

3. Hasil Belajar Siswa

Dari hasil penelitian Tabel 4.4 data hasil tes belajar siswa diperoleh analisis tes hasil belajar siswa menunjukkan bahwa siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* pada materi himpunan dinyatakan tuntas secara klasikal dengan presentase mencapai 83,3%. Dari 6 siswa mendapatkan skor di atas KKM ada 5 sedangkan siswa yang mendapatkan skor di bawah KKM ada 1, kegagalan siswa bukan karena soal yang terlalu sulit tapi karena ketidakseriusan siswa untuk mempelajari matematika.

4. Respons siswa

Berdasarkan Tabel 4.5 bahwa respons siswa dikatakan positif, karena di setiap butir angket respons siswa rata-rata berada di kategori sangat baik. Maka dapat disimpulkan respons siswa kelas VII-B SMP ISLAM AL-AMIN SIDOARJO terhadap penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* pada materi himpunan secara klasikal dikatakan positif sangat baik karena dari 10 butir respons siswa 9 kategori sangat baik dan 1 respons siswa dengan kategori baik.

E. Kelemahan Penelitian

Kelemahan dari penelitian ini yaitu jumlah sampel yang sedikit karena adanya penerapan pelaksanaan absen ganjil genap bagi siswa yang masuk ke sekolah. Akibatnya, sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas VII-B sebanyak 6 siswa. Pemilihan sampel untuk penelitian ini ditentukan sepenuhnya oleh pihak sekolah. Dengan sedikitnya sampel tersebut maka peneliti tidak dapat menggali kemampuan siswa secara keseluruhan dari kelas tersebut.

F. Diskusi Penelitian

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa hasil tes soal yang diberikan kepada 6 siswa tersebut yakni siswa yang memiliki tingkat kemampuan rendah, sedang, dan tinggi memperoleh nilai yang bervariasi. Siswa yang memiliki tingkat kemampuan matematika rendah, dapat menghasilkan nilai yang lebih tinggi dari siswa yang memiliki tingkat kemampuan sedang dengan diterapkannya model pembelajaran *Quantum Teaching*. Sehingga dapat dikatakan bahwa setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda, dengan menerapkan model pembelajaran yang menyenangkan bisa meningkatkan hasil belajar siswa. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Fauzi dan Noviartati (2018) menemukan bahwa model pembelajaran *Quantum Teaching* tipe TANDUR memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa, jika motivasi belajar siswa tinggi maka siswa berpeluang sukses dalam mempelajari materi.

Menurut Dewi, dkk (2017) juga menyimpulkan bahwa penerapan model *Quantum Teaching* dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan pembelajaran matematika tentang materi pecahan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dengan menerapkan pembelajaran *Quantum Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

